

FUNGSI PELAKU DAN LINGKUP TINDAKAN DALAM DONGENG
FRAU HOLLE DITINJAU DARI TEORI STRUKTUAL NARATIF
VLADIMIR J. PROPP



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Sitria Idhaningsih

1203617018

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

Sitria Idhaningsih. 2022. *Fungsi Pelaku dan Lingkup Tindakan dalam Dongeng Frau Holle Ditinjau dari Teori Struktural Naratif Vladimir J. Propp*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan mengetahui fungsi pelaku dan lingkup tindakan yang terdapat dalam dongeng *Frau Holle*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan jumlah data sebanyak 20 data. Sumber data penelitian ini berupa dongeng berbahasa Jerman *Frau Holle*. Analisis data dilakukan pada dialog antar tokoh dan narasi dalam satu paragraf yang menggambarkan tindakan tokoh dalam dongeng *Frau Holle*.

Teori struktural naratif yang dijadikan acuan untuk mengetahui fungsi pelaku dan lingkup tindakan ialah teori struktural naratif Vladimir J. Propp, yaitu pengklasifikasian tindakan ke dalam 31 fungsi, antara lain fungsi ketiadaan, larangan, pelanggaran, pengintaian, penyampaian informasi, tipuan, keterlibatan, kejahatan, kekurangan, perantara peristiwa penghubung, permulaan tindak balas, keberangkatan, fungsi pertama tokoh penderma, reaksi tokoh pahlawan, penerimaan agen ajaib atau kekuatan, perpindahan, pertarungan, penandaan, kemenangan, likuidasi kekurangan atau kemalangan, kepulangan, pengejaran, penyelamatan, kedatangan seorang tidak dikenal, klaim yang tidak berdasar, tugas yang sulit, solusi, pengakuan, penyingkapan, hukuman, perubahan, dan pernikahan. Fungsi-fungsi yang ditemukan ditempatkan ke dalam 7 lingkup tindakan, yaitu lingkup tindakan penjahat, penderma, penolong, putri dan ayah, pengirim, pahlawan, dan pahlawan palsu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dongeng *Frau Holle* hanya ditemukan 14 jenis fungsi dan 4 lingkup tindakan. 14 fungsi yang ditemukan, yaitu fungsi kejahatan, perantara, keberangkatan, tugas yang sulit, fungsi pertama tokoh penderma, reaksi tokoh pahlawan, penerimaan agen ajaib atau kekuatan, likuidasi kekurangan atau kemalangan, solusi, kepulangan, kedatangan seorang yang tidak dikenali, penyingkapan, kemenangan, dan hukuman. 4 lingkup tindakan yang ditemukan, yaitu lingkup tindakan penjahat, lingkup tindakan penderma (donor), lingkup tindakan pahlawan, dan lingkup tindakan pahlawan palsu. Hal ini sesuai dengan teori struktural naratif Vladimir J. Propp bahwa 31 fungsi dan 7 lingkup tindakan tidak selalu ada dalam sebuah teks naratif.

Kata kunci: Fungsi pelaku, lingkup tindakan, dongeng, Brüder Grimm

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Sitria Idhaningsih
No. Reg : 1203617018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi Pelaku dan Lingkup Tindakan dalam Dongeng
Frau Holle Ditinjau dari Teori Struktural Naratif
Vladimir J. Propp

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

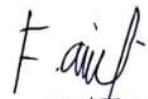
Pembimbing I



Dr. Ellychristina DH, M. Pd
NIP. 196112231986032002

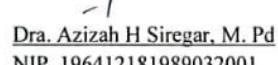
Ketua Pengaji

Pembimbing II

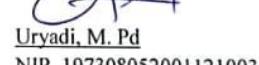


Fauzan Adhima, M. Pd
NIP. 199107042019031019

Pengaji Ahli



Dra. Azizah H Siregar, M. Pd
NIP. 196412181989032001



Uryadi, M. Pd
NIP. 197308052001121003

Jakarta, 15 Agustus 2022

Dekan



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sitria Idhaningsih
No. Reg : 1203617018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Fungsi Pelaku dan Lingkup Tindakan dalam Dongeng
Frau Holle Ditinjau dari Teori Struktural Naratif
Vladimir J. Propp

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2022



Sitria Idhaningsih
NIM. 1203617018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sitria Idhaningsih
NIM : 1203617018
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : sitria.idhanngsh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul:

Fungsi Pelaku dan Lingkup Tindakan dalam Dongeng *Frau Holle*
Ditinjau dari Teori Struktural Naratif Vladimir J. Propp

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2022
Penulis

(Sitria Idhaningsih)

ZUSAMMENFASSUNG

SITRIA IDHANINGSIH. *Die Funktionen und die Handlungskreise in dem Märchen Frau Holle nach der narrativen Strukturtheorie von Vladimir J. Propp.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät, Universitas Negeri Jakarta. 2022.

Märchen ist ein literarisches Werk, in dem es die Figuren gibt, die die Rolle übernehmen oder die Handlung ausführen. Die Handlung ist die kleinste Einheit, die die Konstruktion eines Satzes bildet, weil die Handlung eine Bedeutung hat, die eine bestimmte Funktion bildet. Um den Inhalt eines Märchens einfach zu verstehen, müssen die Leser den Aufbau eines literarischen Werkes kennen. Einer davon achten die Leser auf die Handlung der Figur. In dieser Forschung wird die Handlung der einzelnen Figuren in dem Märchen Frau Holle analysiert. Nach Sudjiman und Zidan (aus Hakim, 2015: 519) ist das Studium von der Figur und der Handlung der Figur in einer Geschichte sehr wichtig, weil die Figur das Ereignis ausführt. Deshalb wird die Handlung der Figur in dem Märchen wird nach der narrativen Strukturtheorie von Vladimir J. Propp analysiert, um herauszufinden, wie eine Geschichte und die Figur als einen Charakter in dem Märchen präsentiert werden.

Vladimir J. Propp ist ein russischer Experte, der die narrativen Strukturtheorie entwickelt hat. Nach Pradopo (aus Sriyono, 2014: 217) konzentriert sich die narrative Strukturtheorie von Propp auf die Handlung der Figur. Diese Handlung oder Aktion, die wird als „Funktion“ bezeichnet, ist das wichtigste Element nach Propp, da dieses Element eine bestimmte Funktion in der Geschichte bildet. In der narrativen Strukturtheorie wird erklärt, dass ein

narrativer Text aus 31 Funktionen und 7 Handlungskreise besteht. Die 31 Funktionen heißt zeitweilige Entfernung, Verbot, Verletzung des Verbots, Erkundigung, Verrat, Betrugsmanäver, Mithilfe, Schädigung, Mangelsituation, verbindendes Moment, einsetzende Gegehandlung, Abreise, erste Funktion des Schenkers, Reaktion des Helden, Empfang eines Zaubermittels, Wegweisung, Kampf, Markierung, Sieg, Aufhebung des Unglücks oder Mangels, Rückkehr, Verfolgung, Rettung, unerkannte Ankunft, unrechtmäßige Ansprüche, schwere Aufgabe, Lösung, Erkennung, Entlarvung, Transfiguration, Bestrafung, Hochzeit und Thronbesteigung.

Anschließend werden die Funktionen in den 7 Handlungskreise klassifiziert, nämlich der Handlungskreis des Gegenspielers, des Schenkers, des Helfers, des Tochter und ihres Vaters, des Botes, des Helden und der Handlungskreis des falschen Helden. Eriyanto (2013: 71) hat geschrieben, dass basierend auf der narrativen Strukturtheorie von Propp ein narrativer Text am meisten 31 Funktionen und 7 Handlungskreise hat. Aber in einem narrativen Text sind nicht immer alle diesen Funktionen und Handlungskreise vorhanden.

Das Objekt von dieser Forschung ist das Märchen Frau Holle aus dem Buch Kinder- und Hausmärchen. Das Märchen Frau Holle erzählt über ein Mädchen, das von ihrer Stiefmutter schlecht behandelt wird. Sie hatte jedoch Glück wegen ihrer guten Einstellung. Das Mädchen als Hauptfigur in diesem Märchen hat den Charakter, der mit dem Leben in der Gesellschaft betrifft, nämlich den Menschen zu helfen. Diese Forschung geht der Frage nach, wie die Funktionen und die Handlungskreise in dem Märchen Frau Holle nach der narrativen Strukturtheorie von Vladimir J. Propp analysiert werden. Das Ziel

dieser Forschung ist es, die Funktionen und die Handlungskreise in dem Märchen Frau Holle aus der Märchensammlung Gebrüder Grimm zu untersuchen.

Diese Studie ist eine qualitative Forschung, die die beschreibenden Daten erzeugt. Die Daten dieser Forschung sind Sätze, Absätze, Dialoge zwischen Figuren und Erzählungen. Diese Daten werden mit den Kriterien nach der narrativen Strukturtheorie von Vladimir J. Propp analysiert, um die Funktionen und die Verteilung dieser Funktionen auf 7 Handlungskreise in dem Märchen Frau Holle herauszufinden.

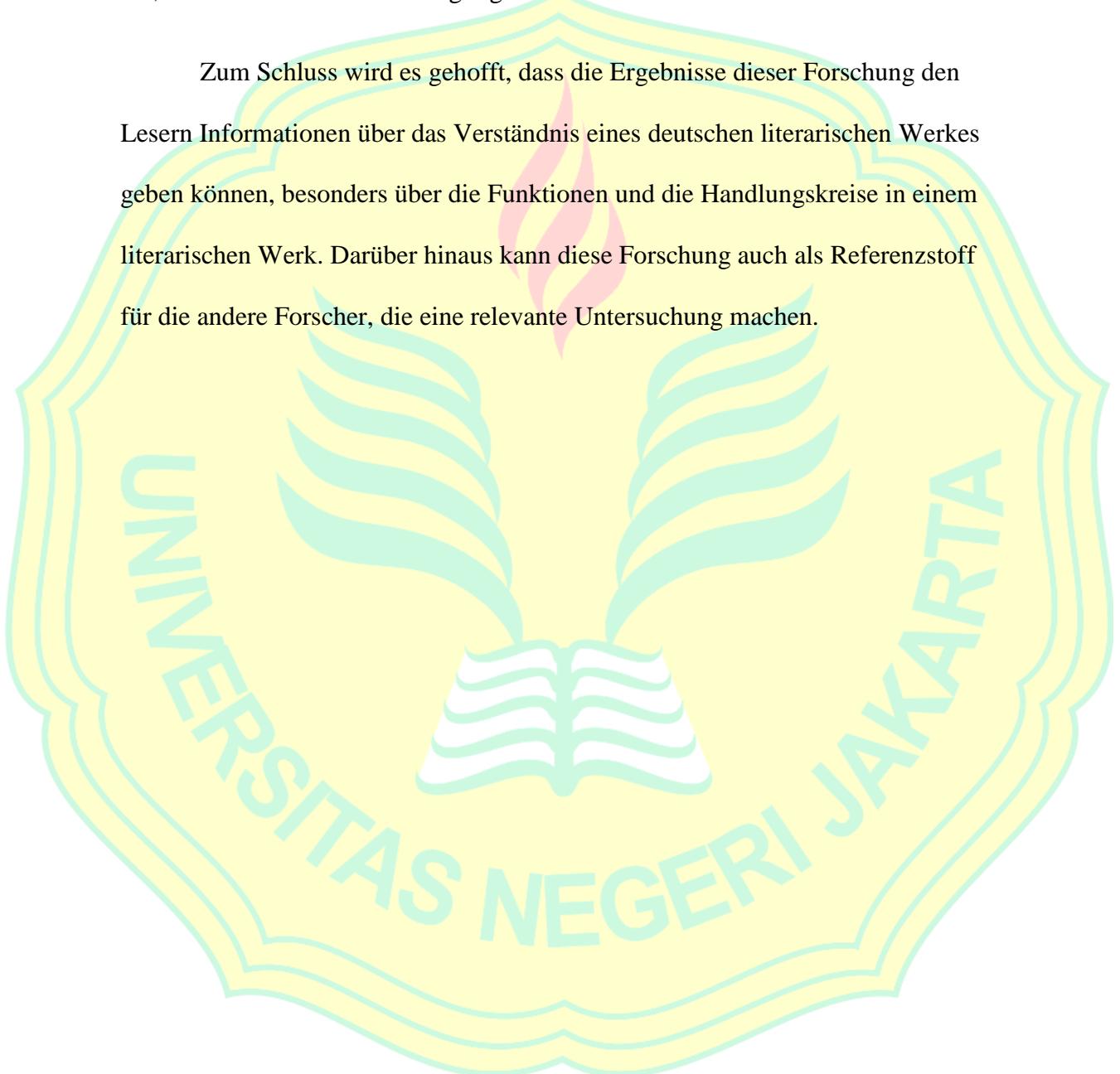
Das Ergebnis der Forschung zeigt, dass es 14 Arten von Funktionen in dem Märchen Frau Holle gibt. Diese 14 Arten von Funktionen sind die Funktion der Schädigung, verbindendes Moment, Abreise, schwere Aufgabe, erste Funktion des Schenkens, Reaktion des Helden, Empfang eines Zaubermittels, Aufhebung des Unglücks oder Mangels, Lösung, Rückkehr, unerkannte Ankunft, Entlarvung, Sieg, und Bestrafung. Das Ergebnis der Forschung zeigt, dass die Anzahl der gefundenen Funktionen in dem Märchen Frau Holle 20 Funktionen ist.

Anschließend gibt es 4 Handlungskreise in dem Märchen Frau Holle basierend auf dem Ergebnis dieser Forschung, nämlich der Handlungskreis des Gegenspielers wird von der Stiefmutter und der faulen Mädchen gespielt, der Handlungskreis des Schenkens wird von der Frau Holle gespielt, der Handlungsfigur des Helden wird von dem armen Mädchen, und der Handlungskreis des falschen Helden wird der von dem faulen Mädchen gespielt.

Zusammenfassend lässt sich zeigen, dass es nicht alle 31 Funktionen und 7 Handlungskreise in dem Märchen Frau Holle gefunden hat. Das steht in dem

Einklang mit dem narrativen Strukturtheorie von Propp, dass in einem narrativen Text nicht immer alle Funktionen und Handlungsskreise vorhanden sind. Obwohl das Märchen Frau Holle nur 14 Arten von den Funktionen und 4 Handlungskreise hat, kann man dieses Märchen gut genießen.

Zum Schluss wird es gehofft, dass die Ergebnisse dieser Forschung den Lesern Informationen über das Verständnis eines deutschen literarischen Werkes geben können, besonders über die Funktionen und die Handlungskreise in einem literarischen Werk. Darüber hinaus kann diese Forschung auch als Referenzstoff für die andere Forscher, die eine relevante Untersuchung machen.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa selesainya penelitian ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd, sebagai dosen pembimbing I sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dan Bapak Fauzan Adhima, M.Pd, sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada dosen Penasihat Akademik (PA), Ibu Dra. Santiah, M.Pd, serta seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

Terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan, baik secara moril maupun materil kepada peneliti. Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2017 atas doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan selama berlangsungnya penyusunan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan penelitian ini.

Jakarta, 27 Mei 2022

S.I.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	7
A. Deskripsi Teoritis	7
A.1. Struktural Naratif Vladimir J. Propp	7
A.1.1. Fungsi Pelaku	10
A.1.2. Lingkup Tindakan	24
A.2. Dongeng	26
A.2.1 Jenis Dongeng	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Tujuan Penelitian	34
B. Lingkup Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat	34
D. Prosedur Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
G. Kriteria Analisis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis data	41
B.1. Analisis Fungsi Pelaku Dongeng <i>Frau Holle</i>	41
B.2. Distribusi Lingkup Tindakan Dongeng <i>Frau Holle</i>	63
C. Interpretasi Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Buku	81
Lampiran 2 Sinopsis Dongeng <i>Frau Holle</i>	82

